

**PENDAMPINGAN PRAKTEK IBADAH DALAM PESANTREN KILAT DI MTS
SUNAN AMPEL DI DUKUH WATU AGUNG DESA DAYAKAN KECAMATAN
BADEGAN PONOROGO**

Widodo

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin

dianwidodo91@gmail.com

Abstract

In the community service program carried out by students of the Riyadlotul Mujahidin Islamic Institute at MTs Sunan Ampel, namely conditioning the entire design of Islamic boarding school activities with the aim of accompanying daily worship and providing understanding to students regarding religious material, especially recitation and fiqh. The method used in the mentoring is the lecture method and direct worship practice. The accuracy of the selection of methods greatly affects the level of success of a goal in mentoring. The assistance provided can motivate students to learn about religion and get used to worship activities every day, as evidenced by the very high response to this lightning boarding school activity. The implementation of community service activities (PKM) is running effectively and in accordance with what is expected.

Keywords: *Worship Assistance, Fast Islamic Boarding School, Tajweed and Fiqh*

Pendahuluan

Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel merupakan lembaga pendidikan setara dengan SMP yang berada di Dukuh Watu Agung Desa Dayakan Kec. Badegan Kab. Ponorogo. MTs Sunan Ampel ini perlu adanya sentuhan oleh pemerintah agar dapat meningkatnya kualitas pendidikan didalamnya, karena MTs Sunan Ampel merupakan satu-satunya sekolah tingkat menengah pertama yang ada di Desa Dayakan dan

tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Dengan adanya perkembangan yang sangat pesat, informasinya apapun yang ada dalam dunia luar sangat cepat diterima oleh siswa tentunya. Pengaruh yang di bawa tidak hanya positif saja melainkan pengaruh negatif juga banyak oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai masalah agama seperti ibadah sholat, ilmu fiqh, ilmu tajwid, dan lainnya sebagai perisai

untuk mengatasi pengaruh negatif yang ada di dalam kehidupan.

Pengabdian Masyarakat (PKM) Kegiatan yang dilaksanakan mulai tanggal 28 Maret dan selesai tanggal 23 April 2022 di Dukuh Watu Agung Desa Dayakan memiliki tema yaitu peran KKN dalam pendampingan dan pemberdayaan masyarakat yang produktif dalam bidang agama, sosial, ekonomi dan kesehatan di bulan ramadhan 1443 H. Salah satu kegiatan yang kami lakukan yaitu pendampingan ibadah harian dan materi keagamaan dalam kegiatan pesantren kilat di MTs Sunan Ampel.

Kegiatan pesantren kilat merupakan salah satu pendidikan yang dilaksanakan di MTs Sunan Ampel. Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan mengingatkan suatu lembaga yang pernah didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara pada bulan Juli 1922 yang bernama Pergerakan Taman Siswo. Lembaga pendidikan taman siswo memiliki tujuh prinsip dasar yaitu (Suhartono Wiryopranoto, dkk, 2017: 58-60):

Hak menentukan nasib sendiri. Hak menentukan nasib sendiri dari individu yang perlu memperhitungkan tuntutan kebersamaan dari masyarakat harmonis, sebagai prinsip dasar lembaga pendidikan ini. Tertib dan Damai menjadi tujuan tertingginya. Tidak ada ketertiban yang terjadi di masyarakat apabila tidak ada perdamaian.

Siswa yang mandiri. Sistem ini diterapkan untuk mendidik Siswa menjadi makhluk yang bisa merasa, berpikir dan bertindak mandiri. Di samping memberikan pengetahuan yang diperlukan dan bermanfaat, guru perlu membuat Siswa cakap dalam mencari sendiri pengetahuannya dan menggunakannya agar diperoleh manfaat. Inilah pengutamakan sistem pendidikan among. Pengetahuan yang diperlukan dan bermanfaat adalah pengetahuan yang sesuai kebutuhan

ideal dan material dari manusia sebagai warga di lingkungannya.

Pendidikan yang mencerahkan masyarakat.

Sehubungan dengan masa depan, anggota masyarakat harus diberikan pencerahan. Sebagai akibat dari kebutuhan yang menumpuk, yang sulit dipenuhi dengan sarana sendiri sebagai akibat pengaruh peradaban asing, lembaga pendidikan ini harus sering bekerjasama dalam mengatasi gangguan perdamaian.

Pendidikan harus mencakup wilayah yang luas. Tidak ada pendidikan betapapun tingginya juga yang bisa membawa dampak bermanfaat bila hanya mencapai kehidupan sosial yang bertahan secara sesaat. Pendidikan harus mencakup wilayah yang luas. Kekuatan suatu negara merupakan kumpulan dari kekuatan individu.

Perjuangan menuntut kemandirian. Perjuangan setiap prinsip menuntut kemandirian. Oleh karenanya kaum bumiputera jangan mengharap bantuan dan pertolongan orang lain, termasuk di dalamnya untuk mewujudkan kemerdekaan. Dengan senang lembaga ini menerima bantuan

dari orang lain akan, tetapi menghindari apa yang bisa mengikatnya.

Sistem ketahanan diri. Bila bangsa ini bisa bertumpu pada kemampuan sendiri, semboyannya cukup sederhana. Tidak ada persoalan di dunia yang mampu bekerja sendiri. Persoalan itu tidak akan bertahan lama. Mereka tidak bisa bertahan sendiri karena sangat bergantung dari kaum bumiputera. **Pendidikan anak-anak.** Lembaga ini bebas dari ikatan, bersih dari praduga. Tujuan lembaga ini adalah mendidik anak-anak. Bangsa bumiputera tidak meminta hak, akan tetapi meminta diberikan kesempatan untuk melayani anak-anak.

Tujuh prinsip tersebut sangat tepat diterapkan dalam kegiatan pesantren kilat yang didalamnya terdapat pendampingan ibadah. Ibadah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia, bahkan jin pun juga diperintah untuk beribadah. Seperti dalam firman Allah SWT dalam Surat Adz Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

Allah Swt mengutus Nabi Muhammad Saw, dengan tujuan untuk menyempurnakan serta merubah moralitas, tingkah laku, budi pekerti orang-orang Arab ketika itu. Pada kenyataannya melalui dakwah yang dikembangkan oleh Rasulullah Saw, dunia Arab pada waktu itu dalam suasana kejahiliyyahan kemudian berubah menjadi masyarakat yang beriman dan bertauhid kepada Allah Swt, serta berperilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. (Samsul Munir Amin dan Zirzis, 2009: 17).

Selanjutnya ulama tafsir, misalnya Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA menyatakan bahwa :

“Ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan yang bersemayam dalam lubuk hati seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia tunduk. Rasa itu lahir akibat adanya keyakinan dalam diri yang beribadah bahwa obyek yang kepadanya ditujukan ibadah itu memiliki kekuasaan yang tidak dapat terjangkau hakikatnya.”

Oleh sebab itu, salah satu dari program kerja kami yaitu pendampingan ibadah serta pemahaman beberapa materi agama seperti fiqih dan ilmu tajwid. Pendampingan yang dilakukan selama hanya beberapa hari yaitu mulai tanggal 5-17 April 2022 melalui kegiatan pesantren kilat di MTs Sunan Ampel tentunya untuk hasil masih belum maksimal akan tetapi sudah ada sedikit perubahan terkait pembiasaan siswa dalam ibadah sehari-hari.

Guru Besar Tafsir UIN Alauddin ini dalam bukunya Jalan Lurus Menuju Hati Sejahtera menjelaskan, bahwa kata ibadah mengandung ke-*mujmal*-an dan kemudahan. Ayat-ayat Alquran yang menggunakan kata '*abd*' dan yang serupa dan dekat maknanya adalah seperti *khada'* (tunduk merendahkan diri), *khasya'a* (khusyuk), *atha'a* (mentaati), dan *zal* (menghinakan diri). (Abd. Muin Salim, 1994: 74). Sejalan dengan pengertian tersebut, Prof. TM. Hasbi Ash-Shiddieqy (1991: 1) juga menjelaskan bahwa ibadah dari segi bahasa adalah taat, menurut, mengikut, tunduk, dan doa.

Dalam pendampingan ibadah harian serta memahami materi agama seperti fiqih dan ilmu tajwid, maka

diperlukan guru yang memiliki tingkat keprofesionalan yang tinggi seperti mampu menerapkan metode yang tepat dalam mengajar yang sesuai dengan keadaan peserta didiknya. Selain itu, guru juga harus memahami dan menguasai 4 kompetensi yang harus dimiliki yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Hal tersebut perlu dimiliki oleh guru yaitu supaya peserta didik mudah menyerap ilmu yang dijelaskan oleh gurunya. Baik guru ataupun peserta didik, semuanya harus juga memiliki jiwa yang berpendidikan agar tujuan daripada pendidikan bisa tercapai. Metode yang kami gunakan ketika pendampingan yaitu dengan metode ceramah yang disertai praktek.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk berdakwah serta meningkatkan semangat dalam beribadah yang sesuai dengan tuntunannya. Selain itu, tujuan dari pengabdian ini adalah bukan hanya meningkatkan semangat dalam beribadah aja tetapi juga menerapkan ilmu tajwid serta pengucapan makhrojul huruf yang benar sehingga bacaan anak ketika membaca bacaan-bacaan sholat bisa dilantunkan dengan baik dan benar.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami, serta siswa mampu mempraktekkan ibadah yang benar sesuai dengan tuntunannya dalam kaidah Islam.

Metode Penelitian

Metode yang kami lakukan dalam pengabdian kegiatan masyarakat (PKM) menggunakan metode ceramah dan metode praktek. Pendampingan yang kami lakukan pada kegiatan pesantren kilat di MTs Sunan Ampel yaitu bertujuan untuk: (1) membiasakan siswa agar senang beribadah, (2) siswa paham tentang ilmu tajwid dan beberapa ilmu fiqih, (3) sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap pentingnya ilmu agama, (4) memotivasi siswa untuk belajar agama.

Perlunya metode dalam pengabdian kegiatan masyarakat ini tentunya agar mempermudah dalam pelaksanaan. Sehingga tujuan dari PKM ini bisa tercapai, salah satunya adalah ketika menghandle kegiatan pesantren kilat di MTs Sunan Ampel. Dilihat dari peserta didiknya yang bermacam-macam karakternya, ada yang berkarakter pendiam dan ada yang karakternya aktif selain itu ada juga

yang cepat dan lambat daya tangkap terhadap materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, kami menggunakan metode ceramah agar siswa paham dulu apa yang mereka pelajari. Setelah itu, dilanjutkan dengan metode praktek langsung mengenai materi yang telah dijelaskan. Pelaksanaan pesantren kilat kurang lebih dilakukan selama 2 minggu di bulan ramadhan. Langkah kami selanjutnya adalah mengamati siswa apakah sudah ada peribadah atau belum, disamping itu dengan selalu membeikan motivasi dan semangat pada siswa agar dapat meningkatkan minat dalam belajar ilmu agama serta menyakinkan bahwa ilmu agama itu sangat penting untuk dipelajari.

Pembahasan dan Hasil

Pelaksanaan pesantren kilat di MTs Sunan Ampel merupakan salah satu pendampingan ibadah harian serta pemahaman ilmu agama pada siswa. Dalam pelaksanaan yaitu praktek wudlu, praktek sholat, praktek membaca Al-Qur'an dengan tajwid, mempelajari ilmu fiqih serta pembiasaan sholat dhuha. Dalam pendampingan tersebut kami menggunakan metode ceramah dan praktek. Menurut Abudin Nata (2019:

181), metode ceramah merupakan cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan melalui penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik. Kami menggunakan metode ceramah dengan harapan agar siswa dapat paham mengenai bagaimana tata cara beribadah yang benar melalui penjelasan-penjelasan yang dilakukan secara langsung. Setelah dijelaskan, siswa di ajak praktek tentang materi yang telah diajarkan.

Upaya yang kami lakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat yaitu untuk meningkatkan semangat beribadah serta memberikan pemahaman terkait ilmu fiqih dan ilmu tajwid pada siswa MTs Sunan Ampel. Kegiatan yang dilakukan yaitu melalui pesantren kilat yang dilakukan mulai tanggal 5-17 April 2022. Kegiatan pesantren kilat ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa-siswi MTs Sunan Ampel dalam kehidupan keseharian. Selain itu, juga dapat mencetak generasi islami yang gemar dalam beribadah yang benar. Sesuai dengan tujuan Allah SWT menciptakan manusia yaitu untuk beribadah.

Minggu pertama awal pengabdian kegiatan masyarakat dilakukan dengan metode observasi

atau pengamatan terhadap perilaku keseharian siswa ketika di sekolah. Selain itu, kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi terhadap kepala madrasah dan guru yang ada di MTs Sunan Ampel sebelum melakukan kegiatan pesantren kilat. Setelah sudah jelas mengenai tanggal pelaksanaan pesantren kilat di bulan ramadhan, kami mengatur strategi yaitu membuat jadwal dan materi yang akan diajarkan.

Minggu kedua tepatnya tanggal 5 April 2022 diadakannya pembukaan pesantren kilat yang mana dilakukan pengenalan kepada siswa-siswi MTs Sunan Ampel sekaligus menjelaskan arah dan tujuan dari pesantren kilat. Tanggal 5-17 April 2022 diadakannya pembelajaran mengenai tajwid dan fiqih, setelah mahasiswa menjelaskan, siswa diberikan kesempatan untuk praktek satu persatu. Setiap harinya siswa-siswi dibiasakan membaca Al-Qur'an dan sholat dhuha secara berjamaah di Masjid Sabilul Huda. Metode ceramah dan praktek sangat mendukung program yang sudah kami canangkan. Dengan adanya ceramah terlebih dahulu, siswa-siswi di MTs Sunan Ampel memahami tentang perintah ibadah.

Dengan ditambahkan metode praktek, siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil pendampingan ibadah selama pesantren kilat di MTs Sunan Ampel memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Salah satunya siswa terbiasa membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dan Sholat dhuha ketika waktu istirahat. Walaupun pendampingan ibadah tidak lama, akan tetapi mampu memberikan sedikit pembiasaan yang baik. Respon dari siswa terkait adanya pesantren kilat ini sangat tinggi, sehingga dalam pelaksanaan berjalan dengan lancar dan sukses. Selain itu, siswa sangat akrab dengan mahasiswa KKN, sehingga dalam penanaman materi-materi keagamaan ke dalam diri siswa sangat mudah.

Simpulan

Dalam pelaksanaan pengabdian kegiatan masyarakat (PKM) dapat kita simpulkan bahwa tidak ada sesuatu hal yang tidak mungkin sebelum kita mencobanya. Metode dalam pengajaran harus sesuai dengan kondisi peserta didik dan fasilitas yang ada di dalam lembaga. Berdasarkan proses pengajaran yang kami lalui, untuk memberikan pemahaman tentang

keagamaan kepada peserta didik yaitu melalui metode ceramah dikombinasikan dengan metode praktek. Perlunya pembiasaan yang harus ditanamkan kepada peserta didik agar lambat laun peserta didik di MTs Sunan Ampel mempunyai pembiasaan keagamaan yang baik.

Selain itu, perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak jenuh untuk menerima materi pembelajaran. Peningkatan fasilitas juga diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya fasilitas yang mendukung, tentunya akan banyak kendala yang dihadapi oleh pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya. Seorang pendidik harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar nantinya memiliki semangat untuk belajar.

Penutup

Setiap manusia pasti menginginkan yang terbaik ketika melakukan sesuatu. Oleh sebab itu, jadilah manusia yang bermanfaat untuk orang lain. Pengabdian kegiatan masyarakat (PKM) merupakan sarana yang perlu dilakukan guna terciptanya kemajuan di masyarakat. Semua hal yang dilakukan dalam kegiatan

pengabdian tentunya harus didasari oleh rasa keikhlasan. Ketika ada rasa terpaksa dalam hal pengabdian, maka akan menghambat segala aktivitas dalam pengabdian. Salah satu pengabdian yang dilakukan yaitu melalui pendampingan seperti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN IAIRM tahun 2022 dalam mengkondisikan pesantren kilat di MTs Sunan Ampel. Dalam hal pendampingan kegiatan agama tentunya membutuhkan metode yang tepat. Oleh sebab itu, kami menyarankan kepada pembaca untuk memilih metode yang sesuai dengan karakter peserta didiknya, salah satu contohnya yaitu metode ceramah dan metode praktek secara langsung.

Daftar Pustaka

Amin, Samsul Munir, dan Achmad Zirzis. (2009). *Ilmu dakwah*. Jakarta: Amzah.

Ash-Shiddieqy, TM. Hasbi. (1991). *Kuliah Ibadah; Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*. Cet. VII. Jakarta: Bulan Bintang.

Berdasarkan Pengalaman KKN IAIRM Tahun 2022 di Dusun Watu Agung Desa Dayakan Kec. Badegan Kab. Ponorogo.

Nata, Abuddin. (2011). *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Salim, Abd. Muin. (1994). *Fiqh Siyasah: Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al-Quran*. Cet. I. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Shihab, H.M. Quraish. (1999). *Fatwa-fatwa Seputar Ibadah Mahdah*. Cet. I. Bandung: Mizan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wiryopranoto, Suhartono., dkk. (2017). *Perjuangan Ki Hajar Dewantara: Dari Politik Ke Pendidikan*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.